

Lampiran 7 (Dokumentasi)

DOKUMENTASI



Lampiran 4 (Skrining tanda pengeluaran asi lancar dan deteksi kecukupan asi)

SKRINING

TANDA PENGELUARAN ASI LANCAR DAN DETEKSI KECUKUPAN ASI

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	
		YA	TIDAK
1.	Payudara ibu terasa lembut setiap kali selesai menyusui		
2.	Selama menyusui ibu akan merasakan rasa geli karena aliran ASI setiap kali bayi mulai menyusui		
3.	Peganglah payudara lalu tekan sedikit apakah terasa lentur dan ringan		
4.	Ibu dapat mendengar suara menelan yang pelan ketika bayi menelan ASI		
5.	Tidak terdapat penyumbatan saluran ASI (pembengkakan)		
6.	Bayi paling sedikit menyusu 10 kali dalam 24 jam		
7.	Jumlah buang air kecil dalam satu hari paling sedikit 6 kali		
8.	Bayi sering BAB berwarna kekuningan berbiji		
9.	Bayi kelihatannya puas, sewaktu merasa lapar bangun lalu menyusu dan tidur dengan cukup		
10.	Berat badan bayi bertambah		
	TOTAL		

Keterangan : jumlah total jawaban **Ya** 9-10 baik, **Tidak** < 7 ASI kurang lancar dan bayi tidak cukup ASI

Lampiran 5 (Teknik menyusui yang benar)

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)
TEKNIK MENYUSUI YANG BENAR

A. Pengertian	Cara memberikan ASI kepada bayi dengan perlekatan yang baik dan benar
B. Tujuan	1. Perlekatan yang baik 2. Tidak terjadi gumoh
C. Ruang lingkup	Mahasiswa dan ibu <i>postpartum</i>
D. Prosedur	PERSIAPAN ALAT 1. Kursi yang menyangga punggung 2. Kursi kecil (dingklik) 3. Bantal besar 2 atau selimut PERSIAPAN RUANGAN Jendela dan pintu ditutup PELAKSAANAN 1. Memperkenalkan diri pada pasien 2. Memposisikan pasien senyaman mungkin 3. Menjelaskan maksud dan tujuan 4. Ibu duduk dengan santai dan nyaman Menggunakan bantal atau selimut untuk menyangga punggung dan lengan ibu. Bila perlu gunakan penopang kaki atau kursi kecil untuk menyangga kaki ibu 5. Memposisikan bayi miring menghadap ibu, perut bayi menempel perut ibu

	<p>6. Menggendong bayi setinggi payudara ibu, bila tubuh bayi kecil gunakan bantal sebagai ganjal Meletakkan kepala bayi pada siku ibu sanggah punggung ibu dengan lengan bawah ibu, tangan ibu memegang bokong atau paha atas bayi</p> <p>8. Tangan bayi diletakan melingkari tubuh ibu</p> <p>9. Memegang payudara dengan tangan ibu yang satunya, arahkan puting susu dan masukan puting susu ke mulut bayi</p> <p>10. Menggunakan jari untuk menekan payudara dan menajuhkan hidung bayi agar pernafasanya tidak terganggu</p> <p>11. Jika bayi berhenti menyusu tetapi bertahan dipayudara jangan manariknya dengan kuat karena akan menimbulkan luka. pertama-tama hentikan hisapan bayi dengan menekan payudara atau meletakkan jari anda pada ujung mulut bayi agar ada udara yang masuk</p> <p>12. Selama menyusui tataplah bayi dengan penuh kasih sayang</p> <p>13. Jangan khawatir jika bayi belum terampil menghisap karena baik ibu maupun bayi masih belajar. Dibutuhkan ketenangan, kesabaran, dan latihan agar proses menyusui menjadi lancar</p> <p>14. Menyusukan pada payudara kiri dan kanan masing-masing (15-20 menit) Atau on demand (sesuai dengan keinginan bayi)</p> <p>15. Setelah selesai menyusui keluarkan sedikit</p>
--	---

	<p>ASI,oleskan pada sekitar puting susu</p> <p>16.Menyendawakan bayi dengan cara :</p> <p>a. meletakkan bayi tegak lurus pada bahu dan perlahan punggung bayi diusap sampai bersendawa.bila bayi tertidur baringkan miring kanan atau tengkurap. Udara akan keluar dengan sendirinya,atau</p> <p>b.Menyendawakan bayi dengan cara bayi diletakan secara tengkurap dalam pangkuan ibunya dan ditepuk-tepuk halus pada punggung bayi sampai bersendawa</p> <p>18. Membereskan alat</p> <p>19. Mencuci Tangan</p>
--	--

Lampiran 6 (SOP Pijat oksitosin)

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)
PIJAT OKSITOSIN

A.Pengertian	merupakan cara untuk menangani ketidaklancaran produksi ASI. Pijat oksitosin ini dilakukan untuk merangsang reflex oksitosin atau reflek let down yang dapat memberikan kenyamanan pada ibu.
B.Tujuan	Untuk memperlancar pengeluaran ASI
C. Ruang lingkup	Mahasiswa, ibu <i>postpartum</i> dan keluarga
D.Prosedur	PERSIAPAN ALAT <ol style="list-style-type: none">1. Kursi2. Meja3. Baby oil PERSIAPAN RUANGAN Pastikan ruangan dalam keadaan tertutup PERSIAPAN IBU Ibu diberitahu tujuan dan prosedur tindakan yang akan dilakukan PELAKSANAAN <ol style="list-style-type: none">1. Memperkenalkan diri2. Mencuci tangan3. Mempersilahkan ibu untuk duduk4. Bangkitkan rasa percaya diri5. Cobalah membantu mengurangi rasa sakit dan rasa takut6. Bantu pasien agar mempunyai pikiran dan perasaan

baik tentang bayinya

7. Meminta ibu untuk melepaskan baju bagian atas, lalu ibu duduk, bersandar kedepan, lipat lengan diatas meja, dan letakkan kepala diatas lengannya
8. Biarkan payudara ibu tergantung lepas , melumuri kedua telapak tangan dengan minyak atau baby oil.
9. Memijat sepanjang kedua sisi tulang belakang ibu dengan menggunakan dua kepalan tangan, dengan ibu jari menunjuk ke depan.
10. Menekan kuat kuat kedua sisi tulang belakang membentuk gerakan melingkar kecil – kecil dengan kedua ibu jarinya.
11. Pada saat bersamaan, memijat kedua sisi tulang belakang kearah bawah dari leher kearah tulang belikat, selama 2- 3 menit. Mengulangi pemijatan hingga 3 kali.
12. Pijatan ini dapat dilakukan 2x sehari sebelum menyusui agar pengeluaran ASI semakin baik, bisa dibantu dengan suami atau keluarga
13. Membersihkan punggung ibu dengan washlap air hangat dan dingin secara bergantian.
14. Merapikan pasien dan alat

Lampiran 8 (Leaflet)

PIJAT OKSITOSIN

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
PoliTekkes Tanjung Karang

PENGERTIAN

Pijat Oksitosin adalah pemijatan tulang belakang pada costae (tulang rusuk) kelima hingga keenam ke scapula (tulang belikat) yang akan mempercepat kerja saraf parasimpatis, sehingga memperlancar pengeluaran ASI

Batas pijatan hanya sampai tali BH

MANFAAT

- Merangsang oksitosin
- Meningkatkan kenyamanan Meningkatkan gerak ASI kepayudara
- Menambah Pengisian ASI kepayudara
- Memperlancar pengeluaran ASI Mempercepat proses involusi uterus

Asi eksklusif ibu hebat bayi sehat

Pijat Oksitosin

Untuk memperlancar pengeluaran ASI

Langkah-langkah PIJAT OKSITOSIN

- Mengatur ibu dalam posisi duduk dengan kepala bersandarkan tangan yang dilipat kedepan.

- Melakukan pemijatan dengan meletakkan kedua ibu jari sisi kanan dan kiri dengan jarak satu jari tulang belakang.

- Menarik kedua jari yang berada di costae 5-6 menyusuri tulang belakang dengan membentuk gerakan melingkar kecil dengan kedua ibu jari.

- Gerakan pemijatan dengan menyusuri garis tulang belakang keatas kemudian kembali ke bawah.

Pemijatan dilakukan selama 2-3 menit sebelum menyusui

Tria Adinda
1815401011